

USAHA RUMAH TANGGA DALAM MENOPANG KEUANGAN KELUARGA PADA KELURAHAN LOWU SATU DAN KELURAHAN WAWALI KECAMATAN RATAHAN

Jullie Jeanette Sondakh¹, Lidia M. Mawikere², Anneke Wangkar³

^{1,2,3} Universitas Sam Ratulangi

¹julliesondakh@unsrat.ac.id ²lidiamawikere@unsrat.ac.id, ³annekwangkar@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat memberikan pelatihan kepada usaha rumah tangga tentang mengelola keuangan dan mengarahkan untuk melakukan pekerjaan tambahan yang dapat menghasilkan pendapatan yang bisa menopang keuangan keluarga. Persoalan yang dihadapi usaha rumah tangga pada Kelurahan Lowu Satu dan Kelurahan Wawali Kecamatan Ratahan adalah bahwa para ibu – ibu yang memiliki usaha rumah tangga kurang pengetahuan dalam mengatur keuangan keluarga, dan tidak menopang dalam upaya meningkatkan keuangan keluarga. Solusi yang diberikan adalah pelatihan bagi usaha rumah tangga tentang mengelola keuangan dan mengarahkan untuk melakukan pekerjaan tambahan yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi keluarga. Setelah mengikuti pelatihan pelaku usaha rumah tangga pada Kelurahan Lowu Satu dan Kelurahan Wawali Kecamatan Ratahan, memiliki pengetahuan dalam pengelolaan keuangan keluarga dan mampu membuka usaha atau membuat sesuatu kegiatan yang bisa menambah pendapatan keluarga.

Kata kunci : Usaha Keluarga, Buku Kas Masuk, Buku Kas Keluar, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kegiatan Usaha Rumah Tangga Dalam Menopang Keuangan Keluarga Pada Kelurahan Lowu Satu dan Kelurahan Wawali Kecamatan Ratahan, melibatkan beberapa pihak Pelaku Usaha yaitu : ibu – ibu rumah tangga 20 (duapuluh) orang, Pemerintah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi yaitu Tim pengabdian berjumlah 3 (tiga) orang dan mahasiswa berjumlah 3 (tiga) orang.

Uraian Metode dan Tahapan Penerapan Teknologi

Tahapan peningkatan ekonomi masyarakat yaitu usaha rumah tangga dalam menopang keuangan keluarga adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pelaku usaha rumah tangga melaksanakan pekerjaan dengan giat dan semangat
2. Pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama masyarakat dalam mencermati persoalan nyata yang dihadapi dilapangan

Deskripsi Produk Teknologi yang akan Didiseminasikan ke Masyarakat

Permasalahan yang ditemukan pada Usaha Rumah Tangga Pada Kelurahan Lowu Satu dan Kelurahan Wawali Kecamatan Ratahan bahwa usaha rumah tangga kurang pengetahuan dalam mengatur keuangan keluarga, dan usaha rumah tangga tidak menopang dalam upaya meningkatkan keuangan keluarga. Solusi yang ditawarkan

yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha rumah tangga tentang mengelola keuangan dan mengarahkan untuk melakukan pekerjaan tambahan yang dapat menghasilkan pendapatan melalui usaha rumah tangga di era milenial dengan menggunakan fasilitas internet.

METODE

Pihak-pihak yang terlibat dalam Kegiatan

Kegiatan PKM Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga Pada Kelurahan Wawali Pasan dan Kelurahan Lowu Satu Kecamatan Ratahan akan melibatkan beberapa pihak yaitu: Ibu – Ibu sebagai pelaku Usaha Rumah Tangga dan Pemerintah, total sebanyak 20 orang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi yaitu Tim Pengabdian berjumlah 3 (tiga) orang dan mahasiswa berjumlah 3 (tiga) orang.

Uraian Metode dan Tahapan Penerapan Teknologi

Tahapan peningkatan ekonomi masyarakat yaitu Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga dalam menopang keuangan keluarga adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pelaku usaha rumah tangga melaksanakan pekerjaan dengan giat dan semangat
2. Pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama masyarakat dalam mencermati persoalan nyata yang dihadapi lapangan

Deskripsi Produk Teknologi yang akan Didiseminasikan ke Masyarakat

Permasalahan yang ditemukan : pada Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga Pada Kelurahan Wawali Pasan dan Kelurahan Lowu Satu Kecamatan Ratahan bahwa Ibu – Ibu Rumah Tangga kurang pengetahuan dalam mengatur keuangan keluarga, dan Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga belum menopang dalam upaya meningkatkan keuangan keluarga dikarenakan Ibu – Ibu Rumah Tangga tidak mengantisipasi dalam memasarkan kue atau makanan hasil buatan tangan dari Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga tentang mengelola keuangan dan mengarahkan untuk melakukan pekerjaan tambahan yang dapat menghasilkan pendapatan melalui usaha ibu – ibu rumah tangga di era milenial dengan menggunakan fasilitas internet dalam memasarkan hasil produk mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim FEB Unsrat bekerjasama dengan LPPM Unsrat melaksanakan kegiatan Usaha Rumah Tangga Dalam Menopang Keuangan Keluarga Pada Kelurahan Lowu Satu dan Kelurahan Wawali Kecamatan Ratahan pada setiap sore hari Kamis – Sabtu, 23 – 25 Mei 2024. Usaha Rumah Tangga dikelola oleh para ibu – ibu yang sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada sore hari. Lurah Kelurahan Lowu Satu Stenly Steward Engka, S.IP.,MAP., dan Lurah Kelurahan Wawali Maxi Komalig, SE.,MM., dan beberapa Perangkat Kelurahan ikut hadir dalam kegiatan ini yang diawali dengan doa oleh ibu Serly Rori. Ketua tim Jullie J. Sondakh, mengajak ibu – ibu tetap semangat dalam era digital, di mana sangat diperlukan potensi pemberdayaan ibu – ibu dalam mengurus rumah tangga dan mendorong agar para ibu Rumah Tangga dapat mengelola keuangan

keluarga dengan kegiatan yang dapat memperbaiki kondisi keuangan keluarga, dengan cara mengembangkan kemampuan diri sendiri, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, serta memanfaatkan sumber daya melalui serangkaian kegiatan yang dapat menambah penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dampak sosial ekonomi akibat pandemi, banyak yang kehilangan pendapatan, penurunan daya beli, serta terganggunya aktivitas usaha, maka diharapkan potensi dari ibu – ibu rumah tangga, untuk berusaha mengatur keuangan keluarga dengan bijaksana. Belajar mengelola keuangan keluarga maka kita dapat belajar cara mengambil keputusan berdasarkan skala prioritas sesuai kondisi masing-masing keluarga, dengan harapan ada uang yang tersisa untuk masa yang akan datang dengan cara menabung, lanjut Anneke Wangkar, sebagai anggota tim. Lurah Kelurahan Lowu Satu dan Kelurahan Wawali sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya pelaku usaha yaitu para ibu - ibu rumah tangga dan berharap Kelurahan Lowu Satu dan Kelurahan Wawali akan tetap dipilih kembali untuk diadakan kegiatan di waktu yang akan datang. Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan beberapa mahasiswa jurusan akuntansi, Frysilia Katrina Ngongoloy, Gloria Debora Jowangkay dan Putrades Jhony Kolinug, kegiatan ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan untuk mahasiswa yang akan bekerja nanti setelah menjadi Sarjana Ekonomi. Selain anggota tim, turut hadir sebagai pemateri, Dr. Jenny Morasa, SE.MSi.Ak.CA., Syermi S.E. Mintalangi, SE.MM., Lady Diana Latjandu, SE.MM., dan Sherly Pinatik, SE.MSA.Ak.CA., yang juga membantu menjawab pertanyaan – pertanyaan dari beberapa ibu rumah tangga diantaranya ibu Yetty Sumandang. Lidia Marlina Mawikere, mengucapkan terima kasih kepada semua yang sudah hadir dalam pelaksanaan Pengabdian Kemitraan Masyarakat, khusus kepada Lurah Kelurahan Lowu Satu dan Kelurahan Wawali, beserta Perangkat Kelurahan yang hadir dan kepada rekan – rekan narasumber yang sudah meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan ini.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Tim FEB Unsrat bekerjasama dengan LPPM Unsrat melaksanakan kegiatan Usaha Rumah Tangga Dalam Menopang Keuangan Keluarga Pada Kelurahan Lowu Satu dan Kelurahan Wawali Kecamatan Ratahan pada hari Kamis – Sabtu, 23 – 25 Mei 2024. Pelaku usaha Rumah Tangga yaitu ibu – ibu tetap semangat dalam era digital, di mana sangat diperlukan potensi pemberdayaan ibu – ibu dalam mengurus rumah tangga dan mendorong agar para ibu Rumah Tangga dapat mengelola keuangan keluarga dengan kegiatan yang dapat memperbaiki kondisi keuangan keluarga, dengan cara mengembangkan kemampuan diri sendiri, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, serta memanfaatkan sumber daya melalui serangkaian kegiatan yang dapat menambah penghasilan

sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Belajar mengelola keuangan keluarga maka kita dapat belajar cara mengambil keputusan berdasarkan skala prioritas sesuai kondisi masing-masing keluarga, dengan harapan ada uang yang tersisa untuk masa yang akan datang dengan cara menabung.

5.2 Saran Saran yang dapat direkomendasikan yaitu perlu pendampingan para ibu – ibu rumah tangga sebagai pelaku usaha rumah tangga terkait pengelolaan keuangan, perlu diberikan pelatihan-pelatihan yang mampu menaikkan penghasilan demi peningkatan kesejahteraan keluarga. Kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang ingin mengembangkan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Anwar, Moch. Idris. 2015. Dasar-dasar Marketing. Bandung: Alumni
- 2) Ikatan Akuntan Indonesia per 1 Januari 2018, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, Jakarta
- 3) Muhammad Saidi.2014. Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan (Studi Sistem Bagi Hasil Perikanan di Wilayah Madura). DIE, Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen Januari 2014, Vol.10 No.1 hal. 39-48. Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep
- 4) Radiosunu. 2014. Konsep, Sistem, dan Fungsi Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: FE UGM
- 5) Roisul Ma'arif, Zulkarnain, Sulistino. 2013. Pemberdayaan masyarakat nelayan melalui pengembangan perikanan tangkap di Desa Majakerta, Indramayu, Jawa Barat. Prosiding Seminar Nasional Ikan ke 8: P4W LPPM-IPB
- 6) Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati.2019.UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. Vol 4, No 2 (2019): Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan. Universitas Tidar Magelang
- 7) Topan Candra Negara, Wahyu Swi Hartanto, Michel Sepahelut,Yusuf Harjono. 2017. Peran Optimalisasi Pemberdayaan Nelayan Terhadap Peningkatan Usaha (Studi pada KUB-KUB Nelayan di Kabupaten Pati). Teknikom: Vol.1 No.1 (2017)
- 8) Wan Laura Hardilawati.2020. Startegi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. Vol 10 No.1 (2020): Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika. Universitas Muhammadiyah Riau
- 9) Wibowo, Abubakar A. 2015. Akuntansi Keuangan Dasar 1. Edisi Ketiga. Cikal Sakti Grasindo. Jakarta